

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁸

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam, sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan tentang Kelekatan Orangtua pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, kemudian peneliti dapat mencatat dan menganalisis hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus, suatu kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁴⁹

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 22.

⁴⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 15.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk pengumpulan data.⁵⁰ Peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian, untuk itu peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus, dan mengadakan wawancara langsung kepada orangtua untuk mengetahui bagaimana kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri. Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan data dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, yang beralamat di Jl. Taman Sari III gang Masjid No.3 Kelurahan Tamanan Kota Kediri.

D. Sumber Data

Agar informasi dan data dapat digunakan dalam penalaran itu harus fakta. Sumber data yang diperlukan adalah data kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder:

⁵⁰ Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal 50.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dari lima subjek, yaitu orangtua dari anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Orangtua anak tunadaksa dan tunagrahita
 - b. Anak dengan diagnosis tunadaksa dan tunagrahita
2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, hasil observasi dan dokumentasi.

E. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.⁵¹ Subjek dalam observasi adalah orangtua anak dengan diagnosis tunagrahita dan tunadaksa.

2. Wawancara

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 311.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana sebelum proses wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.⁵³ Dalam penulisan pedoman wawancara peneliti menuliskan aspek-aspek kelekatan menurut John Bowlby terdapat tiga aspek, yaitu: *Secure Attachment* (Kelekatan Aman): anak memahami kemampuan diri dalam menjalin pertemanan dengan orang lain, anak yakin bahwa orangtua akan memberikan kasih sayang, anak yakin bahwa orangtua siap mendampingi; *Anxious Resistant Attachment* (Cemas): anak tidak yakin orangtua dan temannya akan membantu ketika menghadapi kesulitan; dan *Avoidant Attachment* (Menghindar): anak tidak percaya diri bahkan merasa dijauhi oleh orangtua. Sedangkan untuk faktor-faktor kelekatan menurut Erik Erikson terdapat tujuh macam, yaitu: perpisahan yang tiba-tiba antara anak dengan pengasuh atau orangtua, penyiksaan emosional atau penyiksaan fisik, pengasuhan yang tidak stabil, sering berpindah tempat atau domisili, ketidak konsistenan cara pengasuhan, masalah psikologis yang dialami orangtua atau pengasuh utama, dan masalah neurologis/syaraf. Dalam proses wawancara peneliti membawa

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hal 212.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hal 318.

instrument sebagai pedoman, selain itu juga menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara, buku catatan, dan kamera.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini berguna sebagai pelengkap data primer maupun data sekunder.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dari catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan catatan hasil dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari Miles dan Huberman⁵⁴, adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memfokuskan data yang penting, memilih data-data pokok, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada yaitu kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus.

2. Penyajian Data

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 337.

Penyajian data dengan tujuan agar peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi dan memudahkan peneliti dalam merencanakan penelitian selanjutnya. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus, yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara berupa teks naratif atau mengolah data dengan kata-kata yang sesuai dengan hasil penelitian lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Deskripsi atau gambaran akhir adalah mengenai kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari validitas dan reliabilitas suatu data tersebut. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:⁵⁵

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan,

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hal 175.

pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap kasus yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.⁵⁶ Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan dilapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Pra lapangan, tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih

⁵⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal 83.

dan memanfaatkan informasi, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, antara lain: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan sambil mengumpulkan data, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap di mana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan, antara lain: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan munaqosah skripsi.